

ABSTRAK

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK SMP PERINTIS 1 BANDAR LAMPUNG PADA MATERI POKOK SISTEM PENCERNAAN PADA MANUSIA

OLEH

NABILA NUR IKARIZA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMP Perintis 1 Bandar Lampung pada materi pokok system pencernaan. Penelitian ini menggunakan desain *Ex post facto*. Populasi dalam penelitian terdiri atas seluruh peserta didik kelas VIII SMP Perintis 1 Bandar Lampung dengan jumlah 33 orang. Data penelitian berupa nilai posttest kemampuan berpikir kritis berupa 7 soal berbentuk *essay*. Data nilai posttest dianalisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis pada indikator menyimpulkan berpikir induksi memiliki nilai tertinggi karena siswa mampu menjawab soal dengan disertai penjelasan yang sesuai diperoleh nilai 79.54 kategori tinggi. Sedangkan kemampuan berpikir kritis pada indikator deduksi memiliki nilai rendah karena siswa kurang mampu dalam menjawab soal hasil jawaban kurang baik, sebagian konsep benar namun alasan dan asumsi tidak disampaikan dengan jelas diperoleh nilai 56.06 kategori rendah. Perolehan nilai tiap indikator kemampuan berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana 59.09, membangun keterampilan dasar 74.24, menyimpulkan berpikir deduksi 56.06, menyimpulkan berpikir induksi 79.54, memberikan penjelasan lanjut 62.87, strategi dan taktik 69.69

Kata kunci : Kemampuan berpikir kritis, sistem pencernaan, indikator kemampuan berpikir kritis